

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM**

***GROWTH AND YIELD OF SHALLOTS (*Allium ascalonicum* L.)
TAJUK VARIETY AT VARIOUS DOSES OF
CHICKEN MANURE***



**ALDEN DANISWARA
05091282025040**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ALDEN DANISWARA. *Growth and Yield Of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) Tajuk Variety at Various Doses Of Chicken Manure.* (Supervised by **SUSILAWATI**).

This research aims to determine the efficiency of using chicken manure on the growth and yield of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) Tajuk Variety. This research will be carried out in Tanjung Pering, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra with coordinates 003°13'00" South Latitude and 104°38'16" East Longitude. Meanwhile, analysis activities were carried out at the Plant Physiology Laboratory, Department of Agricultural Cultivation, Sriwijaya University. The research was carried out from May to August 2023. This research used a Randomized Block Design (RDB) which consisted of 4 treatments and 3 replications, then each treatment contained 3 plants, so that there were a total of 36 plants. P₀ = Control, P₁ = Chicken manure 10 tons/ha or 1.5 kg/plot, P₂ = Chicken manure 20 tons/ha or 3 kg/plot, P₃ = Chicken manure 30 tons/ha or 4.5 kg /plot. The parameters observed were leaf length, number of leaves, number of tillers, number of bulbs, bulbs diameter, root length, level of leaf greenness, chlorophyll content, fresh weight of bulbs, dry weight of bulbs, wet weight of bulbs, dry weight of bulbs, leaf area, bulbs volume and production per plot. Based on research results, the application of chicken manure at a dose of 4.5 kg/plot in the P₃ treatment resulted in a significant effect on leaf length parameters in the third to eighth week, the level of greenness of the leaves in the third week, and chlorophyll content. in the second week.

Keywords: *shallots, chicken manure*

RINGKASAN

ALDEN DANISWARA. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam. (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan pupuk kandang ayam pada pertumbuhan dan hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk. Penelitian ini akan dilaksanakan di Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dengan titik koordinat 003°13'00" LS dan 104°38'16" BT. Sementara untuk kegiatan analisis dilakukan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan, Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan kemudian setiap perlakuan terdapat 3 tanaman, sehingga total keseluruhan terdapat 36 tanaman. P_0 = Kontrol, P_1 = Pupuk kandang ayam 10 ton/ha atau 1,5 kg/petak, P_2 = Pupuk kandang ayam 20 ton/ha atau 3 kg/petak, P_3 = Pupuk kandang ayam 30 ton/ha atau 4,5 kg/petak. Parameter yang diamati yaitu panjang daun, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, diameter umbi, panjang akar, tingkat kehijauan daun, kandungan klorofil, berat segar umbi, berat kering angin umbi, berat basah berangkasan, berat kering angin berangkasan, luas daun, volume umbi dan produksi per petak. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 4,5 kg/petak pada perlakuan P_3 memberikan hasil berpengaruh nyata pada parameter panjang daun pada minggu ke-3 sampai minggu ke-8, tingkat kehijauan daun pada minggu ke-3, dan kandungan klorofil pada minggu ke-2.

Kata Kunci: bawang merah, pupuk kandang ayam

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM**

Sebagai Salah satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**ALDEN DANISWARA
05091292025040**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS TAJUK PADA
BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG AYAM**

SKRIPSI

Sebagai Salah satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
ALDEN DANISWARA
05091282025040

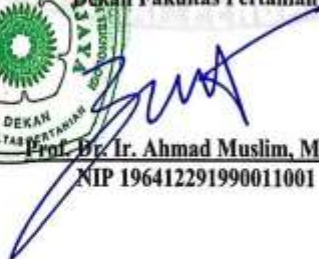
Indralaya, Maret 2024
Pembimbing



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam oleh Alden Daniswara telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si
NIP. 196712081995032001

Ketua (.....)

2. Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si
NIP. 198208022008111001

Anggota (.....)

Indralaya, Maret 2024

Koordinator Program
Studi Agronomi



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alden Daniswara

NIM : 05091282025040

Judul : Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk Pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Alden Daniswara

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Alden Daniswara, Lahir di Kota Prabumulih pada 1 Januari 2003 dan merupakan anak pertama dari bapak Komaruszaman dan Ibu Rita Hernawati dan memiliki 2 adik perempuan yang bernama Filza Nadhira dan Adinda Tri Atikah. Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 6 Prabumulih pada tahun 2007. Penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Dasar (SD) di SD 2 YPS Prabumulih pada tahun 2008-2014 yang kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Prabumulih pada tahun 2014-2017. Setelah mengenyam pendidikan selama 3 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 3 Prabumulih pada tahun 2017-2020. Kemudian melanjutkan studi di Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama kuliah, penulis aktif di berbagai organisasi internal dan eksternal kampus. Pada tahun 2021-2022 penulis tercatat sebagai Kepala Divisi Sosial Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), Dirjen Kajian Kementerian Politik & Propaganda BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) KM UNSRI, Staf Presidium Nasional 4 Ikatan BEM Pertanian Indonesia (IBEMPI), Ketua Panwaslu KM FP UNSRI dan sebagai anggota Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Ogan. Kemudian, penulis diangkat sebagai Kepala Departemen Hubungan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) juga aktif di beberapa kepanitiaan antara lain pernah menjadi Ketua Pelaksana Musyawarah Raya Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON), Koordinator LO TOPMA HIMAGRON, Wakil Ketua Pelaksana *Sriwijaya Leadership Training* (SLT), dan Koordinator Logistik PKKMB Universitas Sriwijaya 2022. Penulis juga pernah tercatat sebagai penerima beasiswa Rumah Pengayaan Agronomi (RPA) pada tahun 2021 dan Beasiswa Bakti BCA pada tahun 2022-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam”. Tujuan dari penulisan Skripsi ini dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Susilawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan saran, dorongan dan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam kegiatan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Fitra Gustiar, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Komaruszaman dan Ibu Rita Hernawati yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan moril dan materi tiada henti kepada penulis. Serta ucapan terimakasih kepada adik penulis yang selalu memberikan semangat.
3. Kepada rekan penelitian penulis dan rekan-rekan seperbimbingan yang lainnya atas segala bantuan dan waktunya yang juga selalu memberikan dukungan serta teman-teman agronomi angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat kepada saya.
4. Sahabat – sahabat saya sedari SMA “KK BROTHER” yang selalu membantu saya selama diperantauan dan selalu memberi saya semangat untuk menyelesaikan tugas semester akhir ini.
5. Ungkapan terima kasih untuk rekan-rekan BPH HIMAGRON Kabinet Tetragona yang telah menjadi pacu semangat dalam proses pengembangan diri selama di kampus.
6. Ungkapan terima kasih untuk rekan-rekan BEM KM UNSRI Kabinet Mozaik Harapan dan Kabinet Akselerasi Juang yang telah menjadi bagian dari berkembangnya saya dalam gerakan mahasiswa selama di kampus.

7. Serta ucapan terima kasih kepada sahabat saya Muhammad Abror yang sudah selalu menjadi teman perjalanan untuk saya dikampus, serta menjadi orang paling konsisten menemani segala dinamika yang terjadi di kehidupan kampus.

8. Ungkapan terima kasih kepada sahabat saya Dwi Fajar Deiska Prabu yang sudah banyak membantu penulis mulai dari semasa sekolah hingga kuliah, serta menjadi orang yang konsisten memberikan nasihat dan arahan jalan hidup penulis.

Terlepas dari itu semua penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun masyarakat.

Indralaya, Maret 2024



Alden Daniswara

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
1.3. Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Botani Tanaman Bawang Merah	4
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah	5
2.4. Pupuk Kandang Ayam.....	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Tempat dan Waktu	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Metode Penelitian.....	7
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja	8
3.6 Parameter	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1 Hasil.....	13
4.2. Pembahasan.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Rerata panjang daun pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	15
Gambar 4.2. Rerata jumlah daun pada setiap perlakuan pupuk dosis kandang ayam	15
Gambar 4.3. Rerata jumlah anakan pada setiap perlakuan pupuk dosis kandang ayam	16
Gambar 4.4. Rerata tingkat kehijauan daun pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam.....	16
Gambar 4.5. Rerata kandungan klorofil pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	17
Gambar 4.6. Rerata Luas daun pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	17
Gambar 4.7. Rerata Panjang akar pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	18
Gambar 4.8. Rerata jumlah umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	18
Gambar 4.9. Rerata Diameter umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	19
Gambar 4.10. Rerata panjang umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	19
Gambar 4.11. Rerata Volume umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	20
Gambar 4.12. Rerata berat segar umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	20
Gambar 4.13. Rerata berat kering angin umbi pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam.....	21
Gambar 4.14. Rerata berat basah berangkas pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam.....	21
Gambar 4.15. Rerata berat kering berangkas pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam.....	22
Gambar 4.16. Rerata produksi per petak pada setiap perlakuan dosis pupuk kandang ayam	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman parameter tanaman bawang merah.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1. Denah Penelitian Rancangan Acak Kelompok	31
Lampiran 1.2. Analisis Sidik Ragam ANOVA	32
Lampiran 1.3. Foto Kegiatan Penelitian	43

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) ialah salah satu komoditas pokok sayuran di Indonesia, bawang merah memiliki berbagai manfaat antara lain sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional misalnya sebagai kompres penurun panas, menurunkan kadar gula dan kolesterol darah, mencegah penebalan dan pengerasan pembuluh darah dan Maag karena kandungan senyawa Alliin dan Allisin yang bersifat bakterisida. Bawang merah memiliki kandungan karbohidrat, asam lemak, protein dan mineral lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Palmasari *et al.*, 2020).

Di Indonesia, bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang potensial dan bernilai ekonomi tinggi. Permintaan bawang merah terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Akan tetapi, produktivitas bawang merah di Indonesia belum bisa memenuhi permintaan yang ada. Pada tahun 2021 produksi bawang merah di Indonesia sebanyak 2.004.590 ton atau sekitar 13,54% dari total produksi sayuran Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022).

Produksi bawang merah di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebanyak 1.124,6 ton dengan luas panen seluas 174 ha. Hal ini berarti mengalami peningkatan produksi dan luas panen secara berurutan sebesar 20,39% dan 38,57% dibandingkan pada tahun 2020. Kenaikan produksi bawang merah di Provinsi Sumatera Selatan diiringi juga dengan kenaikan luas panennya. Terdapat 11 Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan sebagai produsen bawang merah yaitu Ogan Kemering Ulu, Ogan Kemering Ilir, Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Kemering Ulu Selatan, Ogan Kemering Ulu Timur, Ogan Ilir, Palembang, dan Pagar Alam (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Didalam proses budidaya, peningkatan produktivitas bawang merah juga perlu didukung dengan penggunaan umbi bermutu, seperti menggunakan umbi yang berasal dari beberapa varietas, seperti varietas Bima Brebes, Tajuk dan Vietnam (Zairina *et al.*, 2022). Varietas bawang merah yang biasa

dibudidayakan di Jawa adalah varietas Tajuk. Bawang merah varietas Tajuk merupakan bawang merah varietas unggul yang dapat tumbuh baik di dataran tinggi dan rendah, pada musim hujan dan kemarau, serta di seluruh tempat Nusantara. Sehingga dapat mencapai hasil produksi maksimal yang diinginkan. Bawang merah varietas Tajuk merupakan bawang merah varietas unggulan yang digemari petani di daerah Jawa karena dapat meningkatkan hasil produksi (Kementrian Pertanian, 2016).

Budidaya yang sesuai dengan standarisasi perlu dilakukan untuk mendapatkan produksi bawang merah, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Dalam hal budidaya perlu dilakukan pemupukan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Ada dua jenis pemupukan yaitu dengan menggunakan pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral, dan/atau mikroba yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah (Hartatik *et al.*, 2015).

Pupuk kandang bisa berasal dari kotoran sapi atau kotoran ayam yang telah terdekomposisi sempurna. Kandungan unsur hara yang terkandung di dalam pupuk kandang sangat tergantung pada jenis hewan, kondisi pemeliharaan, lama atau barunya kotoran dan tempat pemeliharaannya. Pupuk kandang sebagai sumber dari unsur hara makro maupun mikro yang berada dalam keadaan seimbang. Unsur makro seperti N, P, K, Ca dan lain-lain. Unsur mikro yang tidak terdapat dalam pupuk lain, tersedia dalam pupuk kandang seperti Mn, Co, dan lain-lain. Pemberian dosis pupuk kandang kedalam tanah berguna untuk memenuhi hara yang dibutuhkan tanaman pada fase vegetatif sangat penting dalam hal pembentukan jaringan-jaringan tanaman sekaligus pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Prasetyo *et al.*, 2017).

Menurut Budianto, *et al.* (2015) Perlakuan pupuk kandang ayam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Kecuali pada pengamatan tinggi tanaman saat tanaman berumur 8 MST pupuk

kandang ayam tidak berpengaruh nyata, Pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 10 ton ha⁻¹ menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah umbi, dan produksi umbi yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian dosis pupuk kandang ayam lainnya. Pemberian pupuk kandang ayam dapat meningkatkan produksi dan hasil tanaman bawang merah dan terdapat salah satu dosis pupuk kandang ayam yang memberikan hasil lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui efisiensi penggunaan pupuk kandang ayam dengan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi penggunaan pupuk kandang ayam pada pertumbuhan dan hasil tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk.

1.3. Hipotesis

Diduga pada penggunaan dosis 10 ton.ha⁻¹ pupuk kandang ayam dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Tajuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2020. Pengaruh Dosis Pupuk N dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika* 5(1): 1-6.
- Agusriandi, A., Elihalmi, dan Widiawati, W. 2020. Identifikasi Bawang Merah dan Bombay dengan Pendekatan Radial Basis Function Neural Network (RBFNN). *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4(4): 1043-1050.
- Alfian F.D., Nelvia, & Husna Y. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium Dan Campuran Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit Dengan Abu Boiler Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L). *Jurnal Agronteknologi*. 5(2): 1-6.
- Badan Litbang Pertanian. 2015. Manfaat unsur N, P dan K bagi tanaman. <http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php>.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Produksi Tanaman Sayuran 2021. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada : 18 Mei 2023
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Produksi Sayuran 2020 - 2022. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/55/406/1/produksi-sayuran.html>. Diakses pada : 18 Mei 2023
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Luas Panen Sayuran 2019 - 2021. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/55/404/1/luas-panen-sayuran.html>. Diakses pada : 18 Mei 2023.
- Budianto, A., Sahiri, N., & Madauna, I. S. (2015). Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. *E-Journal Agrotekbis*, 3(4), 440–447.
- Damanik, MMBD., Hasibuan, BE., Fauzi., Sariffudin., dan Hamidah H. 2011. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Usu Press Medan.
- Dermiyati. 2015. Sistem Pertanian Organik Berkelanjutan. Plantaxia. Lampung.
- Fauzianingsih, R., Sugiono, D., & Supriadi D., R. (2023). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Kascing dan Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes. *Jurnal Agroplasma*, 10(2), 662-671.
- Fernandes, R.D., J. Jeksen, dan H.D. Beja. 2021. Eksperimentasi Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman

- Bawang Merah (*allium ascalonicum* L) Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Gema Wiralodra*. 12(1): 337-347.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati R., L. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Balai Penelitian Tanah*, 9, 107–120.
- Irmawati, I., Susilawati, S., Sukarmi, S., Ammar, M., Achadi, T., & Amri, A. (2021). Aplikasi Pupuk Organik Cair pada Media Campuran Pupuk Kandang Sapi di Pertanaman Bawang Merah Secara Terapung. *Pros. Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 9, 713–720.
- Marlina, N., Amir, N., & Palmasari, B. (2019). Pemanfaatan Berbagai Jenis Pupuk Organik Hayati terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Tanah Pasang Surut Tipe Luapan C Asal Banyuwangi. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 7(1), 74–79.
- Mustika Sari, K., Pasigai, A., & Wahyudi, I. (2016). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kubis Bunga (*Brassica oleracea* Var. Bathytis L.) Pada Oxic Dystrudepts Lembantongoa. *e-Journal Agrotekbis*, 4 (2), 151-159.
- Palmasari, B., Hawayanti, E., Amir, N., & Prasetyo, R. D. (2020). Pelatihan Dan Penyuluhan Budidaya Tanaman Bawang Merah di Polybag. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 67–70.
- Pardosi (2014). Respon Tanaman Sawi Terhadap Pupuk Cair Limbah Sayuran Pada Lahan Kering Utisol. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. Palembang 26-27 September 2014.
- Prasetyo, H. A., & Sinaga, L. L. (2017). Respon Pemberian Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agroteknosains*, 1(1), 69–77.
- Rahmawati Dwi Irma, Kristanti Indah Purwai, dan Anton Muhibuddin. 2018. Pengaruh Konsentrasi Pupuk P Terhadap Tinggi dan Panjang Akar *Tagetes erecta* L. (Marigold) Terinfeksi Makrizo Yang Ditanam Secara Hidroponik. *Jurnal Sains dan Seni Its*. 7(2): 42-46.
- Saleh, I. 2018. *Characteristic and Viability of Shallot Bulb in Different Harvesting Time*. *Hexagro*, 2(1), 30–35.
- Sejati K.H., Murti A., & Tujiyanta. 2017. Pengaruh Pupuk Kandang Ayam Dan Konsentrasi *Pseudomonas Fluorescens* Pada Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Varietas Crok Kuning. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*. 2(2), 55-59.
- Silalahi, M.J., Rumambi, A., Telleng, M.M., Kaunang, W.B. (2018). Pengaruh

Pemberian Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sorgum Sebagai Pakan. *Jurnal Zootec*, 38(2), 286 – 295.

Sinaga, E.M. Bayu, E. S. Nuriadi, I. 2013. Adaptasi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di dataran rendah Medan. *Jurnal Online Agroteknologi*. 1 (3), 404-417.

Sumarni, N. dan Hidayat. 2005. Budidaya bawang merah.

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 045/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2016

Susikawati, D., Yelni, G., & Setiono. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 3(2).

Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., & Ammar, M. (2022). *The Application of Chicken Manure and NPK Fertilizer on Growth and Yield of Shallot Plant in Tidal Land of Banyuasin Regency*. *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 11(2), 197–205.

Sutarini, N. L. W., Sumiartha, I. K., Sutini, N. W., Sudiarta, I. P., Wirya, G. N. A. S., & Utama, M. S. (2015). Pengendalian Penyakit Layu Fusarium Pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum Annuum* L.) Dengan Kompos dan Pupuk Kandang Yang Dikombinasikan Dengan *Trichoderma* Sp. Di Rumah Kaca. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(2), 135–144.

Tjitrosoepomo Gembong. 2010. Taksonomi Tumbuhan.

Yartiwi dan I. C. Siagian. 2017. Uji Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi untuk Ketahanan Pangan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Diakses tanggal 17 Desember 2023.

Yenni. (2012). Ameliorasi Tanah Sulfat Masam Potensial untuk Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(1), 40–49.

Zairina, F., Rahmawati, M., & Hayati, M. (2022). Pengaruh Konsentrasi Giberelin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 102–110.